

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH :
MEMBUAT RANCANGAN DAN KARYA SENI RUPA MURNI/ KRIYA/ DESAIN**

Nama Rancangan dan Karya Seni Rupa Murni/ Kriya/ Desain : Pagelaran Wayang Hujan Sak Dumuk Batuk Sak Nyari Bumi

Nama Pembuat : Agus Purwantoro

Identitas Pameran : a. Surat Keterangan keikutsertaan dalam pameran/ kegiatan yang serupa/ pihak terkait : Nomor Tanggal. Pagelaran Pertunjukan Wayang Hujan

b. Tempat : Magelang

c. Tanggal : 26 April 2008

d. Penyelenggaraan : Penyelenggara : Omah Seni Elo Progo Magelang

e. Nama, Jabatan dan pihak/ instansi terkait yang berkompeten memberi surat keterangan : Sony (Direktur Omah Seni Elo Progo)

Kategori Rancangan dan Karya Seni Rupa Murni/ Kriya/ Desain (beri \checkmark pada kategori yang tepat)

Internasional

Nasional

Lokal

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah 15			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional <input checked="" type="checkbox"/>	Lokal <input type="checkbox"/>	
a. Latar Belakang penciptaan/ perancangan (15%)		14		2,1
b. Konsep penciptaan/ perancangan (35%)		14		4,9
c. Proses penciptaan/ perancangan (20%)		14		2,8
d. Visual Karya (30%)		14		4,2
Total = (100%)				14

Yogyakarta, 22/03/2020

Tanda tangan

Prof. M. Dwi Marianto, MFA, PhD

NIP 195610191983031003

Unit Kerja : FSR ISI Yogyakarta

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH :
MEMBUAT RANCANGAN DAN KARYA SENI RUPA MURNI/ KRIYA/ DESAIN**

Nama Rancangan dan Karya Seni Rupa Murni/ Kriya/ Desain : Pagelaran Wayang Hujan Sak Dumuk Batuk Sak Nyari Bumi

Nama Pembuat : Agus Purwantoro

Identitas Pameran : a. Surat Keterangan keikutsertaan dalam pameran/ kegiatan yang serupa/ pihak terkait : Nomor Tanggal. Pagelaran Pertunjukan Wayang Hujan

b. Tempat : Magelang

c. Tanggal : 26 April 2008

d. Penyelenggaraan : Penyelenggara

e. Nama, Jabatan dan pihak/ instansi terkait yang berkompeten memberi surat keterangan : Omah Seni Elo Progo Magelang
Sony (Direktur Omah Seni Elo Progo)

Kategori Rancangan dan Karya Seni Rupa Murni/ Kriya/ Desain (beri \checkmark pada kategori yang tepat)

Internasional

Nasional

Lokal

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah 15			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional <input checked="" type="checkbox"/>	Lokal <input type="checkbox"/>	
a. Latar Belakang penciptaan/ perancangan (15%)		13		1,95
b. Konsep penciptaan/ perancangan (35%)		14		4,9
c. Proses penciptaan/ perancangan (20%)		14		2,8
d. Visual Karya (30%)		13		3,9
Total = (100%)				13,5

Sunabaty 26 April 2008

Tanda tangan

Agus Purwantoro, M.S.

NIP 195007111979031004

Unit Kerja : FSRD UMS

Filosofis dari kata "TANAH"

Tanah dan persoalan Makan

Dalam membicarakan mengenai tanah tentunya tidak terlepas dari makanan, karena sebagian besar makanan yang kita makan berasal dari pepohonan yang mana pohon tersebut habitatnya di tanah, kita ambil contoh yang makanan pokok saja seperti nasi, jagung, ketela dll. Dalam pengungkapan makan ini ada beberapa uraian falsafah tentang urusan makanan dan kehidupan dibawah ini :

Karena makanan adalah hak semua orang bukan hak istimewa segelintir orang saja!

Karena ada cukup makanan untuk semua orang dimana-mana!

Karena kekurangan bahan makanan pokok adalah bohong!

Karena disaat kita lapar atau kedinginan kita punya hak untuk mendapatkan apa yang kita inginkan dengan cara meminta, mengamen, atau menempati bangunan-bangunan kosong!

Karena kapitalisme menjadikan makanan sebagai sumber keuntungan, bukan sebagai sumber nutrisi!

Karena makanan tumbuh pada tanaman!

Karena kita butuh lingkungan bukan kendali!

Karena kita butuh rumah bukan penjara!

Karena kita butuh makanan bukan bom!

Di berbagai penjuru dunia saat ini telah terbangun puluhan kelompok-kelompok yang aktivitasnya adalah membagi-bagikan makanan vegetarian gratis untuk orang-orang miskin dan siapapun yang tidak mampu membeli makanan. Kelompok-kelompok ini selain mengkampanyekan sikap anti-kemiskinan mereka, secara lebih jauhnya bertujuan untuk menciptakan sebuah tatanan masyarakat yang non-kekerasan. Dan walaupun memang banyak kelompok-kelompok yang melakukan aktivitas tersebut dalam berbagai nama, namun ada satu organisasi



Pembukaan dan penyerahan bakti oleh Ki. R. E. Agus Purwantoro kepada Prof. Drs M. Duri Maranto, MPA, Ph.D.



Dalang Ki. R. E. Agus Purwantoro melakukan cerita Sa Dumuk Bafuk, Sa Nyari-